

**TINDAK TUTUR ILOKUSI GANJAR PRANOWO PADA VIDEO
PERCAKAPAN MENGENAI VAKSINASI DALAM UNGGAHAN
*INSTAGRAM***

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra**



Oleh:

ANITA RATNASARI

1811300004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN



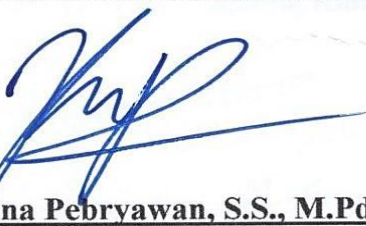
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

TINDAK TUTUR ILOKUSI GANJAR PRANOWO PADA VIDEO PERCAKAPAN MENGENAI VAKSINASI DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM

Diajukan oleh:
Anita Ratnasari
NIM 1811300004

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II serta diketahui Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I		
<u>Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S.,M.A.</u> NIK. 690 911 323	<u>26-7-2022</u>	
Pembimbing II		
<u>Bayu Indrayanto, S.S.,M.Hum.</u> NIK. 690 208 289	<u>24/7 2022</u>	
Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah		
 <u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 414 340		

LEMBAR PENGESAHAN

TINDAK TUTUR ILOKUSI GANJAR PRANOWO PADA VIDEO PERCAKAPAN MENGENAI VAKSINASI DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM

Disusun oleh:
Anita Ratnasari
NIM 1811300004

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Selasa
Tanggal : 02 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Yayasan 16.02

Dewan Penguji:

Ketua,



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

Penguji II



Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.
NIK. 690 208 289

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anita Ratnasari

NIM : 1811300004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Tindak Tutur Ilokusi Ganjar Pranowo pada Video Percakapan Mengenai Vaksinasi dalam Unggahan *Instagram*”** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut

Klaten, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Anita Ratnasari

NIM. 1811300004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk yang selalu ada di hati dan menjadi bagian dari hidup saya:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu Istri Dwi Lestari dan Bapak Harjono yang selalu menjadi *support system* terbaik, senantiasa melangitkan doa-doa terbaik, selalu memberikan motivasi, semangat dan memberikan dukungan penuh terutama di bidang pendidikan sebagai bekal menuju impian saya. Saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, peluk sayang dan hormat.
2. Teruntuk kakakku Anisah dan Andi, adek kembarku Amin dan Anif serta keponakan lucu saya Adifa, terima kasih banyak atas dukungannya, kalian yang sering bawel tanya kapan sidang namun menjadi penyemangat handal serta penghibur hebat dikala jenuh mengerjakan skripsi. Terimakasih ya, peluk sayang.
3. Untuk Klowor ku yang selalu rame, seru dan selalu kangen, sahabatku Murrinfa, serta teman-teman seperjuangan di UKMI dan SAJADAH.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatiku.”

(Umar bin Khattab)

Hasbunallah wanimal wakil

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung.”

(Q.S Al ‘Imran :173)

“Kuliah memang tidak menjamin kamu sukses, tetapi dengan kuliah kamu dapat membuka satu pintu gerbang kesuksesan.”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi “Tindak Tuter Ilokusi Ganjar Pranowo pada Video Percakapan Mengenai Vaksinasi dalam Unggahan *Instagram*”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Dr. Eric Kunto Aribowo, M.A., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran, pengarahan, bimbingan, motivasi dan selalu sabar serta semangat yang tak henti-hentinya hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat lewat petuah-petuah, selalu sabar dan memotivasi, serta yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran dan arahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman seangkatan 2018, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah terima kasih atas ketulusan dan semangatnya.
8. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang telah diberikan, Allah balas dengan berlapis-lapis keberkahan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka dan senang hati. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya penelitian di bidang linguistik.

Klaten, 26 Juli 2022

Penulis

Anita Ratnasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Tindak Tutur.....	12
2. Jenis Tindak Tutur.....	13
3. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	16
4. Aspek Situasi Tutur	19
5. <i>Instagram</i>	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data	30
C. Alat Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Penyajian Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ganjar Pranowo dalam Video Percakapan Mengenai Vaksinasi dalam Unggahan <i>Instagram</i>	38
a. Tindak Tutur Ilokusi Asertif	39
b. Tindak Tutur Ilokusi Direktif	44
a. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	50
c. Tindak Tutur Ilokusi Komisif	57
d. Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif.....	59
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	62
a. Fungsi Bercanda	63
b. Fungsi Memerintah	72
c. Fungsi Mengejek.....	80
d. Fungsi Mengklaim	91
e. Fungsi Memuji.....	94
f. Fungsi Menginformasikan	96
g. Fungsi Mendoakan.....	98
h. Fungsi Berterimakasih	100
i. Fungsi Menyatakan.....	103
B. Pembahasan.....	108
BAB V PENUTUP.....	115
A. Simpulan	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR SINGKATAN

GP	: Ganjar Pranowo
A	: Mitra tutur pertama yang merespon tuturan Ganjar Pranowo
B	: Mitra tutur kedua yang merespon tuturan Ganjar Pranowo
C	: Mitra tutur ketiga yang merespon tuturan Ganjar Pranowo
S	: Mitra tutur yang berada di tempat tuturan dan mendengar tuturan serta merespon tuturan Ganjar Pranowo
VN	: Vaksinasi Naskes
VDT	: Vaksinasi Drive Thru
MBV	: Mahasiswa Bantu Vaksinasi
VPdM	: Vaksinasi Pelajar dan Mahasiswa
TPMS	: Tetap Prokes Meski Sudah Vaksin
STD	: Superman Takut Disuntik
VPMdBKS	: Vaksinasi Pedagang Mie dan Bakso Kota Semarang
VdCB	: Vaksinasi di Candi Borobudur
VJBR	: Vaksinasi Jateng Bebas Rabies
PdPSD	: Pedagang di Pasar Solo Divaksin
TVdPB	: Tinjauan Vaksinasi dan Penyaluran BST
SINS	: Sehat Itu Nomor Satu
VSdJP	: Vaksinasi Santri dan Jamaah Pengajian
BKVL	: Bus Vaksinasi Keliling Lansia
KATV	: Kata Ahli Tentang Vaksin
PDS	: Pertama Divaksin Siap

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Skema Pengumpulan Data	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penemuan bentuk tindak tutur ilokusi	108
Tabel 2. Hasil Penemuan fungsi tindak tutur ilokusi	111

ABSTRAK

Nama: Anita Ratnasari, NIM:1811300004, Judul Skripsi. TINDAK TUTUR ILOKUSI GANJAR PRANOWO PADA VIDEO PERCAKAPAN MENGENAI VAKSINASI DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apa saja bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di Instagram. (2) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di Instagram. (3) Bagaimana aspek-aspek situasi tuturan dalam tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi serta aspek-aspek situasi tutur yang terdapat dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di akun instagram Ganjar Pranowo.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan observatif non partisipatif. Sumber data yang digunakan berupa video percakapan Ganjar Pranowo mengenai vaksinasi yang diunggah pada bulan Januari- Desember 2021 di akun instagram. Data penelitian berupa tuturan Ganjar Parnowo yang menggunakan bahasa Jawa. Pengumpulan data menggunakan metode simak yang diwujudkan menggunakan teknik sadap yaitu dengan mengunduh video yang ada di akun instagram Ganjar Pranowo dengan metode simak bebas libat cakap (SBLC), mentranskripsikan tuturan dan pencatatan menggunakan bantuan fitur *Speech To Text* yang ada pada *Google Document*. Dalam menganalisis data digunakan teori Searle untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan.

Berdasarkan analisis data, dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi meliputi tindak tutur ekspresif sebanyak 39, tindak tutur direktif sebanyak 20, tindak tutur asertif sebanyak 13. Tindak tutur komisif serta deklaratif menjadi tindak tutur paling sedikit ditemukan yaitu masing-masing 1. Selain bentuk tindak tutur ditemukan pula adanya fungsi tindak tutur yakni: fungsi tindak tutur bercanda sebanyak 14 tuturan, fungsi memerintah sebanyak 13, fungsi mengejek sebanyak 11, fungsi klaim sebanyak 5, fungsi memuji sebanyak 4, fungsi menginformasikan sebanyak 4, fungsi mendoakan sebanyak 3 dan fungsi berterimakasih serta menyatakan masing-masing sebanyak 3. Adapun bentuk dan fungsi yang ditemukan dipengaruhi oleh aspek-aspek situasi tutur seperti siapa yang terlibat dalam percakapan, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas dan tuturan sebagai produk verbal.

Kata kunci: *pragmatik, bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, ganjar pranowo, vaksinasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia melakukan interaksi guna menjalin hubungan dengan manusia yang lain. Pada saat interaksi terjadi manusia melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi, ide, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Kridalaksana (2008), bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan ciri pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Jadi dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat interaksi atau alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Kehidupan manusia dapat lumpuh akibat tidak adanya bahasa.

Dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dengan siapapun. Di era digital ini, seseorang tidak hanya dapat melakukan komunikasi dengan siapapun tanpa batasan waktu maupun tempat bahkan seseorang tidak harus bertatap muka secara langsung. Tentunya, komunikasi yang dilakukan ini dengan menggunakan media perantara yaitu media sosial. Hadirnya media sosial menjadi salah satu bagian penting dalam proses komunikasi saat ini. Seseorang dapat mengetahui berbagai macam informasi atau kabar dengan jangkauan yang lebih luas. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *Instagram*. Setidaknya tercatat 91,77 juta pengguna *Instagram* di Indonesia pada tahun 2021 (Ayu, 2021). Dengan adanya *Instagram*, pengguna dapat mengunggah konten

dalam bentuk gambar, tulisan, video pendek bahkan dapat digunakan untuk *live streaming* atau siaran langsung tanpa batas waktu. Dengan kata lain, kita dapat mengetahui aktivitas orang lain tanpa perlu melakukan komunikasi dengan orang yang bersangkutan. Hal ini karena secara tidak langsung unggahan dari seseorang merupakan salah satu cara seseorang melakukan komunikasi secara dua arah.

Banyaknya kemudahan teknologi ini juga dimanfaatkan oleh kepala daerah di Indonesia, baik untuk kepentingan pemerintahan ataupun aktivitas sehari-hari. Salah satu kepala daerah yang aktif menggunakan media sosial yaitu Ganjar Pranowo, gubernur provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024. Ganjar Pranowo sering mengunggah foto maupun video yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ataupun kegiatan kedinasan. Terlebih dua tahun terakhir ini, banyak ditemukan unggahan Ganjar Pranowo mengenai vaksinasi. Vaksinasi merupakan program aksi cepat dari pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Perlu diketahui sudah dua tahun terakhir ini, negara di seluruh dunia sedang dilanda pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia. Situasi terkini perkembangan Covid-19 di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) telah melaporkan kasus harian sebanyak 295.228 jiwa yang terkonfirmasi positif dan kasus meninggal sebanyak 60.582 jiwa per tanggal 04 Juli 2021. Jumlah data yang dilaporkan setiap hari tidaklah sedikit maka perlu adanya penanganan lebih cepat dan efektif guna memutus rantai penularan virus Covid-19. Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen, jika diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu

(Kemenkes, 2020). Seseorang yang telah divaksinasi tidak hanya akan memberikan perlindungan untuk diri sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas karena secara tidak langsung telah mengurangi penyebaran penyakit dalam suatu populasi (Sari & Sriwidodo, 2020).

Program vaksinasi ini banyak memunculkan respons dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari respons positif sebesar 29,6%, respons negatif sebesar 23,6% hingga respons netral sebesar 46,8%. Namun sejauh ini respons netral lebih banyak diberikan oleh masyarakat yang berupa harapan, pengetahuan ataupun pendapat masyarakat tentang Covid-19 (Rachman & Pramana, 2020). Adanya respons dari berbagai lapisan masyarakat, tentu harus ada komunikasi yang jelas, konsisten dan kampanye secara efektif dalam hal menjelaskan cara kerja dan pengembangan vaksin serta menjawab dengan jelas yang menjadi keraguan masyarakat terhadap vaksin sehingga dapat membangun kepercayaan publik (Astuti et al., 2021). Melihat hal ini, Ganjar Pranowo mengambil langkah untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dan memberikan edukasi terkait pencegahan Covid-19 (Hanafi et al., 2020). Menurutnya ada hal yang lebih berpengaruh ke masyarakat saat ini terkait pencegahan Covid-19 yaitu melalui edukasi dan pendekatan kepada masyarakat.

Pendekatan yang dilakukan oleh Ganjar Pranowo atau GP yaitu dengan cara melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi pelaksanaan vaksinasi guna memastikan dan mengetahui respons masyarakat secara langsung terkait program vaksinasi. Selama proses kunjungan secara langsung ini, aktivitas GP didokumentasikan lewat video singkat yang kemudian diunggah melalui akun

Instagram miliknya @ganjar_pranowo. Harapannya video yang diunggah GP dapat memberikan efek positif kepada masyarakat melalui tuturan yang disampaikannya sehingga membentuk stigma di masyarakat bahwa vaksinasi ini merupakan langkah terbaik untuk mencegah penularan virus Covid-19.

Menurut Andriarsih (2016) dengan bertutur seseorang tidak hanya dapat menyatakan sesuatu melainkan dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasakan bahkan mempengaruhi orang lain. Terlebih, pada seseorang yang memiliki pengaruh, kedudukan ataupun dijadikan panutan oleh banyak orang (Ilmiyyah & Rohaedi, 2021). Termasuk GP yang menjabat sebagai kepala daerah. Di dalam video singkat yang diunggah, GP diketahui sering menggunakan tuturan berbahasa Jawa yang telah disediakan takarir. Takarir merupakan terjemahan dialog pada film pada umumnya berada di bawah tayangan atau tampilan video. Takarir yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah terjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dalam dialog GP pada video tersebut. Hal ini bertujuan agar memudahkan masyarakat yang tidak memahami bahasa Jawa dapat mengerti maksud tuturan dan tindakan dalam video tersebut. Tuturan GP dalam video percakapan mengenai vaksinasi ini menarik untuk diteliti karena tidak banyak kepala daerah atau gubernur yang menggunakan cara ini untuk memastikan pelaksanaan vaksinasi dengan cara melakukan kunjungan secara langsung dan diabadikan dalam video singkat yang diunggah di media sosial.

Makna dan tindakan yang ditampilkan dalam video singkat yang diunggah dapat tergambar melalui tindak tutur yang diperlihatkan oleh GP selaku penutur

(pembicara). Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ada dalam sebuah tuturan (Yule, 2006). Tindak tutur merupakan bagian dari pragmatik. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikaji menggunakan sudut pandang pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji mengenai maksud sebuah tuturan dengan memperhatikan konteks ataupun peristiwa tutur yang termuat dalam sebuah tuturan. Menurut Searle (dalam Sagita & Setiawan, 2019) tindak tutur terdapat tiga jenis tindakan yang meliputi tindak tutur lokusi (menyatakan sesuatu tanpa adanya maksud tertentu), tindak tutur ilokusi (mengatakan sesuatu dengan maksud tertentu atau mengharapkan reaksi dari mitra tutur) dan tindak tutur perlokusi (mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur).

Adapun fokus dari penelitian ini ialah pada tindak tutur ilokusi karena yang akan diteliti berupa maksud-maksud tuturan yang disampaikan oleh GP dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah pada akun *Instagram* pribadinya. Dalam tuturan GP memuat tuturan yang berupa ajakan, perintah, gurauan, pujian, menyatakan, menginformasikan ataupun maksud tertentu lainnya.

Berikut contoh data tuturan GP yang terdapat dalam salah satu video percakapan mengenai vaksinasi yang memuat tindak tutur ilokusi.

Data 1

GP : *Lho bu, kok lengene sampeyan gedhe banget?* [melihat ke arah lengan milik A]

A : *Nggih pak.* Ini pekerja keras pak. [mengepalkan tangan sebelah kanan dan diikuti GP juga mengepalkan kedua tangannya diangkat ke depan].

GP : *Oh, tak kira melu body building.* [melihat ke arah A yang sedang disuntik vaksin]

A : Saya itu pekerja keras pak.

GP : *Oh iya, ya ya.* [melihat ke arah A yang sudah selesai disuntik vaksin]

Terjemahan:

GP : Lho bu, ini lenganmu besar sekali? [melihat ke arah lengan milik A]

A : Iya, pak. Ini pekerja keras, pak. [mengepalkan tangan sebelah kanan dan diikuti GP juga mengepalkan kedua tangannya diangkat ke depan]

GP : Oh, saya kira ikut kegiatan binaraga. [melihat ke arah A yang sedang disuntik vaksin]

A : Saya itu pekerja keras, pak.

GP : *Oh iya, ya ya.* [melihat ke arah A yang sudah selesai disuntik vaksin]

(SINS;27.07)

Cuplikan tuturan data (1) terjadi ketika Ganjar Pranowo (GP) berkunjung ke Puskesmas Jaten untuk melihat pelaksanaan vaksinasi. GP bertemu dengan salah seorang warga berjenis kelamin perempuan A yang sedang bersiap untuk divaksin dan menanyakan penyebab A memiliki lengan tangan berukuran besar. Dalam percakapan tersebut, ditemukan adanya tindak tutur yang dilakukan GP, dapat dilihat pada tuturan yang dicetak miring dengan menggunakan bahasa Jawa.

Jika dilihat pada data (1) *Lho bu, kok lengene sampeyan gedhe banget?* merupakan pertanyaan dari penutur. Jika tidak dilihat pada situasi tuturan maka dapat dikatakan penutur secara tidak langsung sedang membuat malu A. Namun hal tersebut menjadi suatu hal yang wajar karena konteksnya A yang sedang menggulung lengan kaos miliknya dan kemudian GP melihat lengan tangan A. Tuturan tersebut dituturkan sebagai respons dari GP yang melihat lengan milik A yang berukuran besar. Pada tuturan *Oh, tak kira melu body building* dituturkan GP sebagai pernyataan bahwa GP salah mengira penyebab lengan milik A berukuran besar.

Jika dicermati kedua data tuturan yang dicetak miring terdapat maksud tersembunyi dalam tuturan tersebut atau dengan kata lain ada hal yang ingin diungkapkan penutur. Pada data (1) penutur ingin mengungkapkan perasaan secara psikologis atas sesuatu hal yang dilihat maupun didengarkan. Pada tuturan pertama, sebagai bentuk untuk mengekspresikan keterkejutan sedangkan pada tuturan kedua penutur secara tidak langsung sedang mengejek mitra tutur dengan menyamakan lengan A dengan seseorang yang mengikuti kegiatan pembentukan badan atau binaraga.

Tuturan dapat dikatakan sebagai tuturan ilokusi jika tuturan yang disampaikan mengandung maksud tersembunyi atau makna lain yang dikehendaki oleh penutur terhadap mitra tutur (Rahmawati, 2021). Maka dapat dikatakan bahwa data (1) termasuk dalam tuturan yang memuat tindak tutur ilokusi. Tuturan-tuturan Ganjar Pranowo yang terdapat dalam video percakapan mengenai vaksinasi ini merupakan kajian yang menarik untuk dikaji dilihat pada konteks maksud. Fenomena penggunaan tindak tutur yang digunakan dan fungsinya dengan memperhatikan aspek-aspek situasi tutur yang ada di dalam tuturan menjadi agenda penelitian yang menarik untuk dilakukan. Kemudian dengan melihat pelaku yang terlibat, konteks tutur, tujuan dan tuturan sebagai bentuk aktivitas yang ada dalam tuturan, akhirnya dapat diketahui bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan GP dalam menyukseskan program vaksinasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tuturan GP mengenai vaksinasi yang diunggah di akun *Instagram* miliknya. Peneliti

mengambil judul “Tindak Tutur Ilokusi Ganjar Pranowo pada Video Percakapan Mengenai Vaksinasi dalam Unggahan *Instagram*”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dapat terarah pada tujuan penelitian dan tidak ada penyimpangan dari permasalahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian yang telah dilakukan penulis hanya membatasi masalah pada bentuk tindak tutur ilokusi dan aspek yang melatarbelakangi situasi tutur beserta fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan GP dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah pada bulan Januari-Desember 2021 di akun *Instagram*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah Dalam penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*?
3. Bagaimana aspek-aspek situasi tutur dalam tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*.
2. Mengidentifikasi fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*
3. Mengidentifikasi aspek-aspek situasi tutur dalam tindak tutur ilokusi yang digunakan Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram*?

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya tidak hanya memiliki tujuan yang akan dicapai melainkan juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu linguistik, umumnya di cabang ilmu pragmatik dan khususnya tentang tindak tutur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai fenomena kebahasaan ataupun menjadi referensi untuk mendukung penelitian berikutnya mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi dengan kajian pragmatik. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebuah bandingan dengan penelitian terdahulu maupun yang akan dianalisis agar jika ditemukan kekurangan dapat dijadikan bahan koreksi, baik bagi peneliti sendiri maupun yang akan meneliti mengenai topik yang sama.

b. Bagi Pembaca Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena bahasa berupa tindak tutur ilokusi dengan kajian pragmatik.

c. Bagi Pejabat Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau inovasi bagi pejabat publik ketika akan melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui percakapan. Dengan demikian pejabat publik tersebut dapat lebih memperhatikan tuturan yang akan disampaikan dengan maksud yang jelas dan memperhatikan fungsi tuturan yang akan disampaikan sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk memahami tuturan. Dengan harapan dapat meminimalisasi atau mengurangi adanya salah tafsir makna tuturan yang disampaikan sehingga tuturan tersebut lebih berkualitas dan sesuai dengan makna serta fungsinya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab meliputi pokok bahasan, pada setiap bab terdiri beberapa sub bab. Adanya sistem penulisan ini dapat membantu pembaca memahami hasil penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang telah dilakukan meliputi lima bab yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi tentang pengertian tindak tutur, jenis tindak tutur, bentuk tindak tutur, aspek situasi tutur, *Instagram*, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan berisi tentang bentuk tindak tutur ilokusi Ganjar Pranowo dalam video percakapan mengenai vaksinasi dalam unggahan *instagram*, fungsi tindak tutur ilokusi dan aspek-aspek situasi tutur serta pembahasan.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian analisis tindak tutur ilokusi Ganjar Pranowo mengenai vaksinasi dalam unggahan *Instagram* pada tahun 2021 ada beberapa hal yang perlu untuk disampaikan dalam simpulan ini sebagai rangkuman atas perumusan masalah. Adapun beberapa hal tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam video percakapan tuturan Ganjar Pranowo mengenai vaksinasi pada unggahan *Instagram* terdapat lima macam bentuk tindak tutur ilokusi. Adapun bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan yaitu (1) bentuk tindak tutur ekspresif sebanyak 39 tuturan, (2) bentuk tindak tutur direktif sebanyak 20 tuturan, (3) bentuk tindak tutur asertif sebanyak 13 tuturan, (4) bentuk tindak tutur komisif dan (5) bentuk tindak tutur deklaratif masing-masing sebanyak 1 tuturan. Bentuk tindak tutur ekspresif lebih banyak ditemukan karena video tersebut merupakan video yang direkam secara langsung atau terjadi secara natural ketika Ganjar Pranowo melakukan peninjauan pelaksanaan vaksinasi. Disamping hal itu, Ganjar Pranowo juga menemukan adanya perasaan takut atau enggan yang dirasakan masyarakat ketika akan melaksanakan vaksinasi. Maka GP selaku penutur, perlu menggunakan tuturan yang dapat memberikan efek tenang dan rileks bagi masyarakat ketika akan divaksin.

Setiap bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi dalam unggahan *Instagram* ditemukan pula beberapa fungsi tindak tutur secara berurutanurut sesuai frekuensi kemunculan yang meliputi fungsi bercanda sebanyak 14 tuturan, fungsi memerintah sebanyak 13 tuturan, fungsi mengejek sebanyak 11 tuturan, fungsi klaim sebanyak 5 tuturan, fungsi memuji sebanyak 4 tuturan, fungsi menginformasikan sebanyak 4 fungsi mendoakan sebanyak 3 tuturan, fungsi berterimakasih sebanyak 3 tuturan dan fungsi menyatakan sebanyak 3 tuturan dan fungsi lainnya. Masing-masing dari fungsi tersebut disusun berdasarkan frekuensi kemunculan dari yang terbanyak. Fungsi bercanda menjadi fungsi yang sering ditemukan dalam bentuk tindak tutur ekspresif. Hal tersebut karena penutur ingin menimbulkan efek lucu atau menyenangkan dalam benak mitra tutur sehingga mitra tutur tidak terlalu fokus pada proses penyuntikan vaksin sehingga mitra tutur menjadi lebih teralih dan mengurangi rasa ketegangan yang dirasakan oleh mitra tutur.

Jika dicermati kemunculan tindak tutur memerintah juga hampir sama banyaknya dengan fungsi bercanda. Hal ini menunjukkan bahwa disamping penutur ingin menimbulkan efek lucu, penutur juga ingin menimbulkan efek patuh pada aturan yang tegas guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Tindak tutur fungsi dengan fungsi lain seperti merekomendasikan, keterkejutan dan sebagainya

Adapun aspek-aspek situasi tutur yang terdapat dalam tuturan Ganjar Pranowo pada video percakapan mengenai vaksinasi yang diunggah di *Instagram* meliputi (1) partisipan atau pelaku yang terlibat dalam tuturan tersebut (2) konteks

tutur (3) Tujuan tuturan (4) Tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas. Aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi maksud tuturan yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo, sehingga aspek tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan bentuk dan fungsi tuturan.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Video percakapan Ganjar Pranowo mengenai vaksinasi dalam *Instagram* merupakan objek penelitian yang sangat baik untuk dikaji karena topik yang diambil masih terbaru, namun masih banyak fenomena kebahasaan yang masih belum diteliti. Penelitian hanya fokus pada bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Maka, untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan maupun memperbaharui penelitian ini disarankan menggunakan sumber data lain dari akun media sosial Ganjar Pranowo seperti dari *tiktok*, *twitter*, *youtube* maupun *facebook* dengan konten yang berbeda dan menggunakan bentuk data yang berbeda.

Tidak hanya Ganjar Pranowo yang aktif menggunakan media sosial khususnya *instagram*, kepala daerah lain seperti Ridwan Kamil yang merupakan kepala daerah Jawa Barat juga sering menggunakan media sosial pribadinya untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan pemerintahan. Tak jarang Ridwan Kamil juga menyapa masyarakatnya lewat media sosial menggunakan berbagai ragam bahasa. Jadi media sosial Ridwan Kamil juga dapat dijadikan dipertimbangkan untuk sumber data referensi bagi peneliti kedepannya.

Dengan adanya kemajuan teknologi, sebaiknya dalam menangani data perlu adanya alat bantu yang lebih memudahkan dan lebih efektif dan efisien ketika melakukan pengambilan data. Salah satunya alat bantu *Web Scraping* yang dapat digunakan untuk menangani data tulis seperti caption postingan di instagram dan facebook atau dapat digunakan juga untuk menangani data tulis berupa retweet dari salah satu akun di twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasita, S. 2021. *Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Sandiaga Uno di Youtube : Tinjauan Pragmatik*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
[http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5826/2/F011171001_skripsi 1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5826/2/F011171001_skripsi%201-2.pdf)
- Andriarsih, L. 2016. *Jenis Tindak Tutur Ilokusi Fungsi dan Implikatur Dalam Wacana Iklan Warung Makan di Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
[https://123dok.com/document/qvpe8w0q-jenis-tindak-tutur-ilokusi-fungsi-implikaturnya-wacana-warung.html](https://123dok.com/document/qvpe8w0q-jenis-tindak-tutur-ilokusi-fungsi-implikatur-nya-wacana-warung.html)
- Artati, Wardhana, E. C., & Basuki, R. 2020. Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 43–57.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. 2021. Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.
<https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Ayu, M. 2021. *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?*. Databoks.Katadata.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa> (diakses 22 Desember 2021)
- Fadiana, R. 2019. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Selebriti On The Way Sesi Ahmad Dhani*. Skripsi. Universitas Jember.
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/98204/Rima%20Fadiana%20%20140210402005.pdfsdh%20split.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Fadilah, N. 2019. Analisis Tindak Tutur dalam Ceramah KH Anwar Zahid. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 1(1), 43–53.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/sarasvati/article/view/739/669#>
- Fahresi, D. 2022. *Pengaruh Media Sosial Akun Instagram @Ermansafar Terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial Bukittinggi Pada Pemilihan Walikota Bukittinggi 2020*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <http://repository.uinsuska.ac.id/58404/13/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Hanafi, R. I., Syafii, I., Ramadhan, M. S., & Prayoga, P. 2020. Kepemimpinan Lokal di Masa Pandemi COVID-19 : Respons, Kebijakan, dan Panggung Elektoral. *Penelitian Politik*, 17(2).
<https://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/899/564>
- Ilmi, M. 2020. *Tindak Tutur Ilokusi Pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus Mus dan Negeri Teka Teki*. Skripsi. Universitas Negeri

Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/41129/1/2111416005.pdf>

Ilmiyyah, N., & Rohaedi, D. W. (2021). Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada Kanal Youtube : Sang Pemimpin Masa Depan. *Bapala*, 8(05), 83–93.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41258>

Junisisetya, M. Z., & Surana. 2021. Tindak tutur Ilokusi dalam Film Tilik Karta Sutradara Wahyu Agung Prasetya. *Jurnal Baradha (Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*, 18(2), 1–24.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/39965>

Kemendes. 2021. *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19)*.
<https://covid19.go.id/index.php/artikel/2021/07/07analisis-data-covid-19indonesia-update-04-juli-2021>. Diakses tanggal 08 April 2022.

———.2020.*Buku Saku.Pdf*.

https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku_Saku.pdf

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2021. *Alur Pelayanan Vaksinasi*.
<https://dinkes.lampungprov.go.id/alur-pelayanan-vaksinasi-covid-19/>.
Diakses tanggal 25 Mei 2022.

Kesehatan, Kementerian. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan RI.
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.8.1.-> Diakses tanggal 15 Mei 2022.

Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik* (Keempat). PT Gramedia Pustaka Utama.

Lestari, S. A., Sukri, S., & Burhanuddin, B. 2021. Tindak Tutur Direktif Dalam Pidato Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2175>

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mangunsuwito, S. A. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa: Jawa - Jawa, Jawa-Indonesia, Indonesia-Jawa*. CV Yrama Widya.

Mukhlis, A. 2016. Humor Dalam Pembelajaran Tinjauan Penelitian Humor di Kelas. *Madrasah*, 9(1), 28–41. <http://repository.uin-malang.ac.id/6172/>

Nadar, F.X . 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nasir, A.M. 2020. "Beginilah Cara Memakai dan Melepas Masker Yang Benar". Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/warta-infem/beginilah-cara-memakai-dan-melepaskan-masker-yang-benar#>. Diakses tanggal 07 Juni 2022.

- Nisa, C., & Hadiatin. 2019. Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Pabean. *Pentas : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 49–56. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1729>
- Pradipta, D. R., Suyitno, & Rohmadi, M. 2019. Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Stand Up Comedy Sadana Agung: Tinjauan Pragmatik. *Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*, 145–148. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pbi/article/view/12753>
- Rachman, F. F., & Pramana, S. 2020. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/223/175>
- Rahmawati, M. I. 2021. Maksud Tersembunyi dalam Tindak Tutur Ilokusi Film Jembatan Pensil, Belajar pada Alam Karya Hasto Broto. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(2), 133–148. <https://doi.org/10.31503/madah.v12i2.265>
- Rohmadi, M. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Safrihay, & Bakti, H. 2017. Jenis dan Fungsi Pragmatis Tindak Tutur Masyarakat Melayu Dialek Sambas di Kota Singkawang. *Seloka: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 6(1), 59–67. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/955928>
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. 2019. Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa : Kajian Kebahasaan, Kasusastraan dan Budaya*, 9(2), 187–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>
- Sari, I. P. & Sriwidodo. 2020. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>
- Sari, L. M. 2015. *Analisis Tindak Tutur di SMP Negeri 1 Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Subroto, E. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta:Sanata Dharma University Press.
- Syarifudin, A. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Perempuan Dalam Pusat Perbelanjaan Mall Penakukang Makasar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. 2020. Tindak Tutur Ilokusi dalam Video

Podcast Deddy Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2377>

Wiwaha, R. R., Andajani, K., & Harsiati, T. 2021. Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia (Expressive Speech Acts In Indonesian Language Learning Videos). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa*, 7(2), 114–131.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/17702>

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zahra, N. A. 2019. *Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Mahasiswa di Aplikasi Whatsapp: Kajian Pragmatik*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/27098>